

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nilai dari sebuah perusahaan sangatlah penting dikarenakan ketatnya persaingan didunia bisnis saat ini mengakibatkan pemicu kuat untuk para manajemen perusahaan untuk dapat memberikan penilaian terbaik bagi perusahaannya. Dimana nilai perusahaan ini juga sangatlah penting dikarenakan dapat mempengaruhi investor dalam menanamkan modalnya ataupun menarik investasinya di perusahaan tersebut, dikarenakan semakin tingginya penjualan saham kepada investor akan menyebabkan harga saham dari perusahaan itu sendiri menjadi terus meningkat bersamaan naiknya nilai dari perusahaan itu sendiri.

Seperti pada umumnya pasti semua perusahaan selalu berusaha dalam memaksimalkan keuntungan yang didapatkannya. Sehingga terdapat berbagai jenis metode yang dipakai oleh perusahaan dalam mencapai keuntungan maksimum perusahaannya, mulai dari bagaimana perusahaan menjaga kinerja dari perusahaan agar selalu baik dimata para pemegang saham dan umum, tetapi nyatanya saat ini banyak sekali perusahaan yang tidak jarang dihadapkan oleh beberapa kendala yang mengakibatkan penurunan dari kinerja perusahaan yang mengakibatkan perusahaan mengalami kesusahan dalam segi keuangannya, sampai pada akhirnya dapat menyebabkan kebangkrutan perusahaan, hal ini yang biasanya perusahaan akan sembunyikan serta menutupi kondisinya kepada para pemegang saham, sehingga dari hal tersebut biasanya perusahaan akan melaksanakan kegiatan manajemen laba. (Dewi, 2021)

Seperti yang diketahui bahwa manajemen laba akan terpengaruh akibat konflik yang terjadi dari beberapa perbedaan kepentingan para pemegang saham dengan manajer perusahaan, hal ini dapat terjadi dikarenakan hampir seluruh pihak ingin perusahaan dapat mencapai serta menimbangkan kemakmuran yang diinginnya, dari konflik ini akan menyebabkan sifat oportunistik manajemen yang nantinya akan menyebabkan rendahnya kualitas laba mendatang, kecilnya kualitas laba

ini akibat dari salahnya pembuatan keputusan oleh pengguna laporan keuangan yaitu investor dan kreditor, yang akhirnya menyebabkan nilai dari perusahaan ini berkurang (Siallagan & Machfoedz, 2006)

Pada titik ini biasanya perusahaan bukan hanya akan melaksanakan manajemen laba saja tetapi biasanya akan menggunakan *tax avoidance* agar dapat membantu meningkatkan nilai perusahaannya, seperti pada hal umumnya ada beberapa perbedaan antara pemerintah selaku pihak yang memungut pajak dengan perusahaan selaku wajib pajak, dimana dalam hal ini pihak pemungut pajak pastinya ingin penerimaan yang cukup besar dari wajib pajak perusahaan, sedangkan perusahaan menginginkan kebalikannya yaitu pembayaran pajak yang sekecil mungkin. wajib pajak akan selalu berusaha untuk mengeluarkan uang seminimum mungkin, selama hal tersebut masih mungkin untuk di dalam peraturan perundang-undangan perpajakan. Menurut Zain dalam (Herdiyanto & Ardiyanto, 2015)

Dalam hal ini *tax avoidance* merupakan sebuah usaha dari penghindaran pajak dengan cara legal serta aman bagi wajib pajak perusahaan dikarenakan mengikuti ketentuan perundang-undangan serta peraturan dari perpajakan yang sebenarnya, dimana ketika melakukan *tax avoidance* itu sendiri akan menggunakan cara ataupun teknik yang berada di *Grey Area* (kelemahan-kelemahan) yang berada di Undang-undang serta peraturannya sehingga dapat meminimalkan pembayaran pajak yang terutang menurut Pohan didalam (Agustina & Aris, 2016)

Kegiatan dari *tax avoidance* oleh perusahaan dapat menaikkan laba dari perusahaan tersebut dikarenakan perusahaan dapat melakukan peminimalan dalam pembayaran perpajakannya, sehingga dengan sedikitnya pengeluaran dari perusahaan akan mengakibatkan laba yang diterima oleh perusahaan tersebut makin besar, tetapi perlu diingat dalam hal ini *tax avoidance* akan mengeluarkan biaya langsung antara lain, biaya implementasi, ancaman hukuman, kehilangan reputasi serta berbagai hal yang wajibnya perusahaan akan tanggung. Pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan ketika melakukan *tax avoidance* tidak berbanding terbalik

dengan kegunaan yang diberikan, oleh sebab itu dalam meminimalan kegiatan manajemen laba dan *tax avoidance*, perusahaan wajib untuk menggunakan mekanisme dalam pengawasan agar dapat melakukan penyesuaian antara kepentingan manajemen dan pemilik saham, salah satu caranya adalah dengan melakukan peningkatan dari kualitas audit perusahaannya, pada bagian ini kualitas audit akan terlihat dari peran serta auditor yang mempunyai kemampuan yang sudah mencukupi serta independent, yang nantinya dapat menjadi pihak yang bisa menghasilkan kepastian kepada integritas perusahaannya, dengan angka akuntansi yang dilaporkan manajemen (Herawaty, 2008)

Dalam menaikkan mutu dari laporan keuangan suatu perusahaan tersebutlah kualitas audit akan dipandang kemampuannya, sehingga nantinya dapat dilihat dari ukuran KAP tempat perusahaan tersebut, dimana KAP yang besar pastinya mempunyai sumber daya yang sama besarnya dalam meningkatkan kualitas audit sehingga nantinya dapat ikut serta berpengaruh pada hasil dari penelitiannya. (Herawaty, 2008) Memperlihatkan dengan jelas kualitas dari audit yang dilaksanakan oleh KAP *Big 4* bisa memperkecil aktivitas dari manajemen laba itu sendiri, serta pada penelitiannya yang memperlihatkan manajemen laba bisa dikendalikan oleh audit dari *Big 4* dengan kualitas audit memoderasi antara manajemen laba serta nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan saat ini merupakan sebuah replikasi dimana sudah dilaksanakan oleh (Lestari & Ningrum, 2018) dengan judul “Pengaruh manajemen laba dan *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan dengan kualitas audit sebagai variabel Moderasi” untuk melakukan pembeda pada penelitian ini dari penelitian sebelumnya yang sudah dilaksanakan oleh Lestari serta Ningrum pada tahun 2018 , penelitian ini akan menggunakan beberapa bidang perusahaan mulai dari *Agriculture, Forestry dan Fishing, Construction* dan *Wholesale Trade* yang kedua adalah dari tahun penelitiannya dimana akan menggunakan data terbaru yaitu tahun 2016-2020.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian latar belakang diatas, dapat ditarik lah rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Apakah manajemen laba berdampak positif terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *tax avoidance* berdampak negatif terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kualitas audit sebagai pemoderasi memperlemah pengaruh manajemen laba kepada nilai perusahaan?
4. Apakah kualitas audit sebagai pemoderasi memperlemah pengaruh *tax avoidance* kepada nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang ada, terdapat tujuan yang mau diketahui melalui penelitian ini, yaitu:

1. Memahami apakah manajemen laba berdampak positif pada nilai perusahaan.
2. Memahami apakah *tax avoidance* berdampak negatif pada nilai perusahaan.
3. Apakah kualitas audit sebagai yang memoderasi manajemen laba berpengaruh kepada nilai perusahaan?
4. Apakah kualitas audit sebagai yang memoderasi *tax avoidance* berpengaruh kepada nilai perusahaan?

1.4 Manfaat Penelitian

Dari apa yang dihasil dalam penelitian ini diharapkan bisa menyampaikan beberapa informasi berikut ini:

1. Bagi perusahaan
Diharapkan penelitian ini bisa menambahkan masukan yang bermanfaat untuk perusahaan, serta dapat menjadi sebuah informasi yang relevan tentang sebuah saran dalam melakukan evaluasi kebijakan yang berhubungan laporan keuangan.
2. Bagi Investor
Diharapkan dapat menjadi sarana inti dari sebuah informasi,

serta dapat memberikan suatu pertimbangan baik di dalam hubungan serta pengambilan keputusan sebuah investasi pada suatu perusahaan.

3. Bagi seluruh peneliti selanjutnya
Diharapkan bisa menjadi salah satu referensi serta informasi bagi penelitian kedepannya dimana ingin berfokus pada variabel yang sama.

1.5 Batasan Masalah Penelitian

Untuk dapat fokus serta sesuai dengan arah tujuan pada penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa batasan penelitian, yaitu:

1. Didalam penelitian akan memakai 2 variabel independen, antara lain manajemen laba dengan *tax avoidance*.
2. Didalam penelitian ini memakai 4 variabel Kontrol, antara lain *leverage*, *profitabilitas*, ukuran perusahaan serta umur perusahaan.
3. Didalam penelitian ini menggunakan 1 variabel moderasi, yakni kualitas audit.
4. Penelitian ini memakai beberapa jenis perusahaan mulai dari *Agriculture, Forestry, and Fishing, Construction* dan *Wholesale trade* yang ada di Bursa Efek Indonesia 2016-2020.

1.6 Sistematika Pembahasan

Terdapat suatu urutan ketika menyelesaikan sebuah penulisan, dimana sistematikanya seperti berikut ini:

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab I ini dimulai dengan penjelasan tentang Latar Belakang penelitian, Rumusan Masalah, tujuan dilaksanakannya penelitian, manfaat dari penelitian, batasan masalah serta sistematika dari penelitian itu sendiri.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Dalam bab II akan memaparkan tentang penjelasan serta konsep dasar penelitian, membahas mengenai telaah literatur-literatur yang sesuai di dalam penelitian ini, terdapat juga kerangka pemikiran serta pengembangan hipotesis penelitian ini.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab III berisi tentang pemaparan dari populasi, sampel serta sumber data, teknik dari pengumpulan data penelitian, memaparkan model empiris penelitian, serta penjelasan dari variabel operasional, metode analisis data, uji asumsi klasik, uji hipotesis.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV akan membahas tentang pengungkapan hasil penelitian mulai dari deskriptif, asumsi klasik dan juga uji hipotesis yang dijalankan pada penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN

Bab V atau bab terakhir akan memaparkan tentang kesimpulan pada penelitian ini, dimana akan sesuai dari analisis serta interpretasi data yang dimiliki, dan juga terdapat saran penelitian lanjutan untuk kedepannya.